

Assalamu'alaikum warohmatulohi wabarakatuh

BERPIKIR POSITIF

Hati _ibarat Raja bagi anggota tubuh manusia, dialah yang memerintah mata, telinga, lisan, hati, tangan dan kaki untuk melaksanakan segala titahnya._

Bilamana Sang Raja Zalim maka yang akan di instruksikan pastilah kezaliman dan kemaksiatan, sebaliknya bila Sang Raja Adil, dan bijaksana, akan mengalir pula segala titah yang membawa kepada kebaikan.

Dihati inilah bersarang, iman, marifat dan hakikat, namun di dalamnya dapat pula bersarang kekufuran, kemunafikan, kesombongan, dan kezaliman.

Seorang wajib mengisi hatinya dengan segala hal yang baik dan positif yang dapat membawanya pada keberuntungan dunia dan akhirat.

5 hal cara berfikir positif yang akan menyemai kebaikan akhirat:

PERTAMA,

berfikir tentang firman Allah, apa makna yang terkandung didalamnya, apa yang Allah inginkan.

Bilamana ada perintahNya dilaksanakan, bilamana ada larangan dijauhkan dan bilamana ada berita dibenarkan --> taqwa

KEDUA,

Selalu berfikir tentang keajaiban alam ciptaanNya yang menggiring hamba untuk selalu mengagungkanNya, mengenal nama dan sifat-sifatNya, menggiring hamba untuk menyadari betapa luas rahmat dan kasih sayangnya pada makhlukNya.

Allah sungguh mencela orang² yang lalai tidak pernah memikirkan penciptaannya yang maha dahsyat, mulai dari pergantian siang dan malam, penciptaan langit dan bumi, gunung yang kokoh dipancangkan, laut yang luas dibentangkan, bumi nan indah dihamparkan dst.

KETIGA,

Selalu berfikir tentang nikmatNya yang tak terbilang, Nikmat mata, telinga, hati, lisan, Nikmat anak, istri, keluarga, pekerjaan dst.

Bilamana coba dihitung satu persatu nikmatnya, niscaya takkan kuasa menghitungnya.

Hanya dengan mengakui nikmat membuat kita akan pandai bersyukur dan hanya dengan melupakannya membuat diri kita kufur.

KEEMPAT,

Selalu memikirkan aib diri berupa dosa dan maksiat yang kita lakukan, kewajiban yang kita abaikan dan tak sempurna yang kita lakukan, kurang pandainya diri mensyukuri nikmat Allah yang Dianugerahkan, banyak merenungi aib diri membuat kita sadar dan berusaha berbenah lagi.

KELIMA,

Memikirkan betapa mahalnya harga waktu yang Allah berikan untuk kita alangkah menyedihkan bila waktu kita sirna dalam kelalalaian dan kemaksiatan.

Hakikat hidup adalah kemampuan dalam memanfaatkan waktu dalam ketaatan pada Rabb.

Selain dari lima hal tersebut diatas maka yang lainnya adalah bisikan hati yang bersumber dari iblis dan hawa nafsu angkara murka, bila kita layani dan turuti akan menggiringnya pada kehancuran.

Selamat pagi selamat beraktiftas.

Selalu sehat bugar dan tetap semangat, jangan lupa untuk bersyukur